

**PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
PEKANBARU**



OLEH

TRI ANGGI JULIANI S.

NIM. 12010125203

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh
TRI ANGGI JULIANI S.
NIM. 12010125203

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tri Anggi Juliani Saragih NIM. 12010125203 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1445 H.
02 Juli 2024 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Mirawati, M.Ag.
NIP. 19740404 200501 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tri Anggi Juliani Saragih NIM. 12010125203 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Rabiul Awal 1446 H/1 Oktober 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PGAI-SD

Pekanbaru, 27 Rabiul Awal 1446 H
1 Oktober 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Gusma Alfrani, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19630521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Anggi-Juliani Saragih
 Nim : 12010125203
 Tempat/ Tgl Lahir : Pangkalam Kerinci/ 19 Juli 2001
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulis Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Tri Anggi Juliani Saragih
 NIM. 12010125203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji beserta syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt yang telah memberikan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam juga penulis limpahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Efendi Saragih Ibunda Tiraya Delima Harahap yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian Skripsi ini agar senantiasa lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, Prof Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd Wakil Rektor II, dan Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkulihan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Dr. Mirawati, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Drs. Mudasir, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat luar biasa untuk bekal dimasa depan.
7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.
9. Kepala MAN 4 Pekanbaru, beserta majelis guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang membersamai suka duka selama dibangku perkuliahan.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya atas bantuan, dukungan dan masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan terbaik dan pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. *Allahumma aamiin.*

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Penulis,

Tri Anggi Juliani Saragih
NIM. 12010125203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt.

Atas nikmat yang selalu diberikan dan

Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi

ke jenjang Sarjana'

Ya Allah... atas izin-Mu

Kupersembah sebuah karya kecil ini untuk keluargaku

Ayahanda (Efendi Saragih) dan Ibunda (Tiraya Delima Harahap)

Dan segenap rasa cinta, hormat dan baktiku kepada ayahanda dan Ibunda.

Terimakasih atas segala pengorbanan, nasehat kasih sayang yang tulus dan doa

terbaik yang selalu mengiringi langkahku

Kepada Abang, Kakak dan adik ku Tercinta (Novriandy HT Saragih A.Md ,

Futuhur Rahma S.Pd, Hotlina Andriani Saragih S.Pd, Rivaldi Riski Saragih)

terimakasih telah menjadi penyemangat serta berkontribusi dari awal kuliah

hingga menyelesaikan skripsi ini.

Abang, Kakak, dan adik ku tercinta.

Kepada guru-guruku, semoga Allah selau melindungi dan

Meninggikan derajatmu didunia dan diakhirat, terimakasih atas bimbingan

Dan arahan selama ini, semoga ilmu yang diajarkan

menuntunku menjadi manusia yang berharga didunia dan diakhirat

aamiin Allahumma Aamiin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Tri Anggi, (2024): Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini 2 orang guru Akidah Akhlak dan informan pendukung Kepala Sekolah, serta Waka Kurikulum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar sudah berjalan cukup baik, pelaksanaan yang telah dilakukan: *Pertama*, guru sudah membuat tahap perencanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik, hal ini dibuktikan dengan guru sudah menyiapkan ATP, CP, dan TP serta modul pembelajaran. *Kedua*, guru sudah melakukan tahap pelaksanaan, dibuktikan dengan guru membuka pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. *Ketiga*, guru sudah melakukan tahap evaluasi, dibuktikan dengan guru telah melaksanakan asesmen formatif dan sumatif.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka Belajar, Akidah Aklak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tri Anggi, (2024): The Implementation of Merdeka Belajar Curriculum in Akidah Akhlak Learning at State Islamic Senior High School 4 Pekanbaru

This research aimed at finding out the implementation of Merdeka Belajar Curriculum in Akidah Akhlak learning at State Islamic Senior High School 4 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were 2 Akidah Akhlak subject teachers, and supporting informants were the headmaster and the vice headmaster of curriculum affairs. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data were carried out by reducing data, displaying data, and drawing conclusions. Based on the research findings, the implementation of Merdeka Belajar Curriculum was quite well, the implementation was carried out, first, the teacher made the planning stage for Merdeka Belajar Curriculum on Akidah Akhlak learning well, this was proven by the teacher preparing ATP, CP, and TP as well as learning modules; second, the teacher carried out the implementation stage, this was proven by the teacher opening the lesson, core and closing activities; third, the teacher carried out the evaluation stage, this was proven by the teacher carrying out formative and summative assessments.

Keywords: *Merdeka Belajar Curriculum, Akidah Akhlak*



ملخص

تري أنجي، (٢٠٢٤): تنفيذ منهج التعلم المستقل في تعليم العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تنفيذ منهج التعلم المستقل في تعليم العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ بكنبارو. ونوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي. المخبر الرئيسي في هذا البحث معلما العقيدة والأخلاق، والمخبر الداعم المدير ونائب رئيس المنهج. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والوثائق. يتم تنفيذ تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وبناء على نتائج البحث فإن تنفيذ منهج التعلم المستقل سار بشكل جيد، وتم التنفيذ: أولاً قام المعلم بوضع مرحلة التخطيط لمنهج التعلم المستقل في تعليم العقيدة والأخلاق بشكل جيد، وهذا ما أثبتته من المعلم الذي قام بإعداد تدفق أهداف التعليم، ونتائج التعليم، وأهداف التعليم ووحدات التعليم. ثانياً: قام المعلم بمرحلة التنفيذ، كما يتضح من افتتاح المعلم للدرس والأنشطة الأساسية والختمية. ثالثاً، قام المعلم بمرحلة التقييم، كما يتضح من قيام المعلم بإجراء التقييمات التكوينية والختمية.

الكلمات الأساسية: منهج التعلم المستقل، العقيدة والأخلاق

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Konsep Operasional.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	34
B. Penyajian Data	48
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tenaga Pendidik Madrasah.....	45
Tabel IV.2	Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	46
Tabel IV.3	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	46
Tabel IV.4	Jumlah Rombongan Belajar Peserta Didik Madrasah	47
Tabel IV.5	Jumlah Peserta Didik Madrasah 3 (Tiga) Tahun Terakhir	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------|--|
| Lampiran 1. | Modul Ajar |
| Lampiran 2. | Kegiatan Bimbingan Proposal |
| Lampiran 3. | Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 4. | Berita Acara Ujian Proposal |
| Lampiran 5. | Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 6. | Izin Pra Riset |
| Lampiran 7. | Izin Riset |
| Lampiran 8. | Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol |
| Lampiran 9. | Surat Izin Prariset |
| Lampiran 10. | Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran yang mengacu pada minat bakat siswa.¹ Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Membahas mengenai kurikulum merdeka yang menjadi salah satu konsep dengan tujuan mengembangkan skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.² Awal mula dibentuknya kurikulum merdeka diawali dengan adanya pandemic Covid-19 sehingga menyebabkan berbagai kendala dalam proses pembelajaran yang kemudian disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang difungsikan sebagai alat untuk memudahkan satuan pendidikan dalam mengelola kelas.³ Kurikulum merdeka belajar dibuat dalam upaya dari bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum ungkap nadiem makarim.

Kurikulum Merdeka merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dengan cara, mengembalikan hakekat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk

¹ Madhakomala, kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan Paulo, At-Ta'lim : *Jurnal Pendidikan*, vol.8 no.2 (2022) hal 165

² Yuni sagita putri, kurikulum merdeka belajar sebagai pemulihan pembelajaran, prosiding seminar nasional sultan agung ke-4, semarang: 2022, isbn: 978-623-6264-07-2

³ Madhakomala, kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan Paulo, At-Ta'lim : *Jurnal Pendidikan*, vol.8 no.2 (2022) hal 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan. Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan peserta didik merupakan subyek di dalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran peserta didik, namun guru dan peserta didik berkolaborasi bergerak mencari kebenaran. Posisi guru diruang kelas bukan untuk menanam atau menyeragamkan kebenaran menurut guru, namun menggali kebenaran, daya nalar dan kritisnya peserta didik melihat dunia dan fenomenanya. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar.⁴

Beberapa Hasil penelitian Dhani (2020) mengemukakan peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka yaitu, merumuskan tujuan spesifik pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan karakteristik mata pelajaran dan siswa serta keadaan kelas, melaksanakan proses pembelajaran sebagai Pelaksanaan kurikulum, mendesain proses pembelajaran yang secara efektif dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditetapkan, melaksanakan proses pembelajaran sebagai Pelaksanaan kurikulum, melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.⁵

Sementara kurikulum merdeka telah di Pelaksanaankan di MAN 4 Pekanbaru pada awal tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi masih terdapat masalah dalam menerapkan kurikulum merdeka di MAN 4

⁴ Kemendikbud, "Merdea Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar" Jakarta: Makalah Rapat Kordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia, 2019,

⁵ Desi Rahmatika, "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 9 Kubung", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.1 No.4, 2022, hlm.116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru pada pembelajaran akidah akhlak, seperti, pendidik dihadapkan dengan kesulitan saat menyusun perencanaan pembelajaran yaitu pada saat menganalisis capaian pembelajaran (CP) yang akan dicapai oleh siswa dikarenakan dibuat perfase, kemudian merumuskannya dalam bentuk tujuan pembelajaran (TP) dan menyusunnya dalam bentuk alur tujuan pembelajaran (ATP), kemudian kurikulum merdeka menuntut pendidik selain menjadi fasilitator mampu membuat siswa aktif dan kreatif hal ini sulit dilaksanakan karena siswa mengandalkan instruksi pendidik tanpa ada inisiatif sendiri, selain itu permasalahan yang dialami pendidik yaitu pendidik tidak bisa menggunakan teknologi dengan baik, maka akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam menyusun modul ajar.

Maka dari itu guru dan Lembaga Pendidikan harus mampu memfasilitasi semua kebutuhan peserta didik⁶ Kemudian guru juga harus mampu memberikan inovasi terbaru dalam menerapkan model pembelajaran, khususnya pembelajaran akidah akhlak, sehingga dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi semua persepsi dan anggapan setiap peserta didik dalam memahami pembelajaran akidah akhlak.⁷ Dengan adanya kebijakan tersebut, maka pengembangan kurikulum di setiap sekolah dapat lebih bebas dan sesuai dengan visi misi sekolah tersebut. Kemudian dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan santai, tenang dan tentunya tidak merasa tertekan dan tidak stress ketika proses belajar berlangsung. Sekolah

⁶ Luti Marlina, "Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," *Universitas Muhammadiyah Metro* Vol.1, No. 1 (Juni 2022), 68.

⁷ Rasmuin dan Siti Suwaibatul Islamiyah, "Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Commpocition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Murobbi: Ilmu Pendidikan* Vol.4, No.2 (September 2020),173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan terikat lagi dengan tujuan akhir USBN dan UN. Bahkan pendidik akan lebih mudah dan Merdeka untuk menentukan opsi materi yang harus diseleraskan dengan situasi dan kondisi yang mampu menunjang kapasitas peserta didik dan kebutuhan peserta didik.⁸

Namun demikian, Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan beberapa gejala masalah sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka yang terbilang baru membuat beberapa pendidik belum begitu familiar terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam kurikulum tersebut, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun modul ajar.
2. Guru Akidah Akhlak mengalami kesulitan dalam menciptakan siswa yang aktif dan kreatif karena siswa hanya mengandalkan guru tanpa ada inisiatif sendiri.
3. Guru Akidah Akhlak tidak menguasai teknologi dengan baik sehingga kesulitan dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka yang berbasis IT.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

⁸ Muhammad Fakhri Khusni, Muh Munadi, dan Abdul Matin, "Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.12, No.1 (2022), 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Kurikulum merdeka adalah kemandirian dan kebebasan bagi lingkungan pendidikan menentukan sendiri cara terbaik dalam proses pembelajaran.¹⁰ Jadi, kurikulum merdeka belajar merupakan perencanaan proses pembelajaran yang memberikan peluang kepada pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara mandiri.

2. Pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.¹¹

Pembelajaran Akidah akhlak juga merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Pelaksanaan Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hal 70

¹⁰ Fauzan, Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 178.

¹¹ <http://efendihatta.blogspot.com/2009/11/pelaksanaan-pembelajaran-matapelajaran.html>, Diakses pada tgl 11/10/2015 pukul 19.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.
- c. Evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas dan mengingat luasnya permasalahan yang ada perlu dikaji serta keterbatasan dalam

¹² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 313.



penulis. Maka penulis membatasi masalah pada penelitian yang di fokuskan kepada Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan penulis “Bagaimanakah Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi tenaga pendidik, memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema terkait, dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan bidang studi yang dipelajarinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Menurut bahasa, kurikulum berasal dari bahasa Yunani adalah kurir yang artinya pelari dan curare yang berarti tempat berpacu, sedangkan secara istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish.¹³

Menurut Crow dan Crow, kurikulum ialah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Menurut William B. Ragam mengemukakan kurikulum merupakan sebuah pengalaman peserta didik yang menjadi tanggung jawab sekolah. Menurut Subandiyah, kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicetuskan serta ditetapkan oleh sekolah secara dinamis dan progresif.¹⁴

Jadi kurikulum adalah seperangkat pembelajaran yang dirancang untuk ditransformasikan kepada peserta didik dengan tujuan mengubah pola pikir yang dibentuk didalam sebuah kurikulum.

¹³ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 2-3

¹⁴ *Ibid.* hlm.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka diartikan sebagai seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kreativitas baik di sekolah maupun diluar sekolah dibawah bimbingan dan tanggung jawab guru. Pada hakikatnya kurikulum memerlukan penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan supaya memperoleh hasil yang memuaskan (*continuous quality improvement*).

Kurikulum merdeka merupakan kegiatan belajar yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dari proses belajar di sekolah dan berkaitan dengan hal-hal esensial sehingga menumbuhkan kemerdekaan belajar. Kurikulum merdeka seharusnya memuat kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat, baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum merdeka harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan tren-tren yang sedang berkembang di masyarakat.¹⁵

c. Konsep Kurikulum Merdeka

Ada empat konsep khusus yang merupakan ciri-ciri dari kurikulum merdeka sebagai berikut:

¹⁵ H. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 151-154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Asesmen Kompetensi Minimum

Dalam asesmen kurikulum merdeka belajar, peserta didik perlu lebih fokus supaya dapat mengembangkan kemampuan literasi dan numerik yang dimiliki mereka dengan dasar penilaian yang dilihat dari kemampuan melakukan analisa dan berpikir kritis melalui kemampuan analisa kognitif setiap peserta didik.

2) Survey Karakter Peserta Didik

Pada kurikulum merdeka belajar terdapat proses asesmen yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya didasarkan kualitas pendidikan setiap sekolahnya, akan tetapi melalui infrastruktur pendidikannya dan ekosistem pendidikan yang ada di sekolah, kemudian tidak melakukan lagi indikator kualitas yang bersifat tetap, tetapi mengacu pada data yang pasti dalam hasil survey dari setiap sekolah.

3) Penilaian Hasil Belajar Konsep

Proses asesmen yang tidak lagi melaksanakan ujian tingkat nasional, tetapi melalui hasil portofolio serta tugastugas, maka dari itu peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki mereka.

4) Kualitas Pendidikan yang Merata

Kurikulum merdeka belajar juga mempunyai rancangan dalam pemerataan kualitas pendidikan dengan menyeluruh yang mengedepankan keadilan, melalui kebijakan afirmasi ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kuota secara khusus bagi peserta didik yang berada di daerah terluar, pelosok, dan tertinggal.¹⁶

d. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pada masa pandemi Covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia menjadikan ketertinggalan dalam pendidikan itu sendiri. Kebijakan yang diambil yaitu kurikulum merdeka menjadi solusi dalam ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Dengan adanya kurikulum merdeka akan mengarahkan dalam mengarahkan dalam pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik. Fungsi dari kurikulum merdeka ini untuk dapat mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang secara relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya membuat proyek.

Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.¹⁷

e. Kelebihan Kurikulum Merdeka

Ada tiga kelebihan dari kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih sederhana dan mendalam pembelajaran sederhana dan juga mendalam dengan tidak terburu-buru serta dapat diserap oleh

¹⁶ Tarjudin Zarkasi, dkk. "Madrasah Dalam Platform Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Gema Burani Guru*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 74.

¹⁷ Khoirurrijal, dkk, *Op.Cit.* hlm. 20.



peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang mendalam dengan konsep lebih menarik, maka peserta didik akan lebih fokus dalam belajarnya serta materi yang mendasar pada kurikulum merdeka menjadi fokus.

- 2) Lebih Merdeka Kurikulum merdeka yang menjadi kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi tolak ukur dalam merancang pembelajaran. Konsep merdeka yang memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan akan menjadi baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.
- 3) Lebih relevan dan interaktif Kegiatan proses belajar mengajar yang lebih relevan dan interaktif akan memberikan dampak yang baik apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang interaktif akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Pembelajaran interaktif dengan membuat suatu proyek akan membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan isu-isu yang beredar di lingkungan.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan akan lebih sederhana dan mendalam karena jam pelajaran yaitu 1 jam untuk intrakurikuler dan 1 jam untuk penguatan Profil Pancasila, Pembelajaran lebih merdeka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga menjadi kelebihan dari kurikulum merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan hak otonom kepada sekolah untuk merancang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁸

Dengan adanya kelebihan kurikulum merdeka, maka menghasilkan karakteristik yang berdasarkan kurikulum merdeka, ialah:

- 1) Pembelajaran berdasarkan proyek untuk menumbuhkan soft skill dan karakter dari profil Pelajar Pancasila.
- 2) Fokus dalam materi mendasar, maka dari itu ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam, khususnya kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, dan melaksanakan sesuai dengan kondisi dan muatan lokal.¹⁹

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari kata: (*'aqida-ya'qiduqidatan*) yang berarti ikatan, atau perjanjian, secara istilah akidah adalah keyakinan hati atas sesuatu, sedangkan, Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluq* yang jamanya akhlak menurut bahasa, akhlak adalah perang, tabiat, dan agama. kata tersebut mengandung segisegi persesuaian dengan perkataan khalaq yang

¹⁸ Khoirurrijal, dkk, *Op.Cit.* hlm. 21

¹⁹ Khoirurrijal, dkk, *Op.Cit.* hlm. 47

berarti “Kejadian” serta erat hubungannya dengan kata khaliq yang berarti “Pencipta” dan mahluk yang berarti “yang diciptakan”.²⁰

Jadi akidah akhlak merupakan keadaan batin seseorang yang menjadi lahir batinnya. Sedangkan akhlak lebih luas artinya “dari pada moral dan etika yang sering dipakai dalam bahasa indonesia sebab akhlak meliputi segi- segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah maupun batiniyah seseorang.²¹ Ada pula yang menyamakan karena keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia.

Sedangkan pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter peserta didik dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam yang sesuai nilai-nilai Islam. Peran dari pendidik dalam hal ini sangat penting, akan tetapi juga perlu adanya kerjasama dengan peserta didik supaya sama-sama belajar dan sadar diri mengembangkan pengetahuan dan menjadikan karakter iman yang kokoh serta akhlak yang baik.²² Pembelajaran Akidah Akhlak juga mengupayakan terhadap persiapan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani kepada Allah Swt, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur’an dan hadits.²³

²⁰ Rosihon Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia). hlm.11

²¹ *Ibid*. hlm.11

²² Muhammad Wahfiyudin Romadoni, “Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah”, *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2023, hlm. 111.

²³ M. Irfangi, “Pelaksanaan Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Subjek mata pelajaran pada Akidah Akhlak tidak jauh berbeda dengan landasan ajaran Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi.²⁴ Secara substansi mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai dedikasi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, pokok materi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Kelas X diantaranya:

- 1) Semester ganjil: bab 1 menghindari sifat tercela, bab 2 mengenal sifat-sifat Allah, Bab 3 Bertaubat, bab 4 hidup mulia menghormati orang tua dan guru, bab 5 kisah teladan Nabi Luth.
- 2) Semester genap: bab 1 indahnya asmaul husna, bab 2 jadikan Islam washatiah sebagai Rahmatan Lil Alamin, bab 3 menundukan nafsu syahwat dan ghadab, bab 4 menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah sebagai pembentuk akhlak karimah, bab 5 menjauh perilaku tercela, bab 6 menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.²⁶

²⁴ Ira Suryani, dkk, "Rukun Iman dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 51.

²⁵ Nurul Hidayah. 2020. *Akidah Akhlak Kelas X*. (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia). hlm.8

²⁶ Nurul Hidayah, Akidah Akhlak MA Kelas X, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2020, diakses 21 Desember 2023 pukul 13.44, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah akhlak Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.²⁷

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Pelaksanaan adalah upaya dalam mengaplikasikan suatu hal. Pelaksanaan adalah suatu kegiatan dari sebuah perencanaan yang sudah dibuat secara matang dan terperinci.²⁸

Jadi, Pelaksanaan kurikulum merdeka ialah penerapan konsep pembelajaran yang memberikan perubahan dengan kebebasan atau merdeka dalam belajar. Pelaksanaan kurikulum merdeka secara universal, Pelaksanaan kurikulum merdeka menjadi tiga konsep pokok, ialah rencana belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian belajar mengajar.

²⁷ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 2-

²⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Diagnostik dalam Kurikulum Merdeka

Perencanaan ialah suatu proses yang merancang untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, serta langkah-langkah yang antisipatif guna memperkecil hambatan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai tujuan yang sudah ditentukan.²⁹

Dalam perencanaan kurikulum merdeka belajar yaitu menguasai CP, membuat TP, menyusun ATP, merancang pembelajaran dan asesmen. CP yang sudah ditentukan oleh pemerintah adalah kompetensi yang dicapai. Pada penerapannya, CP harus diuraikan membuat TP yang fungsional dan aktual, yang akan tercapainya hingga akhir fase dengan mencapai secara bertahap oleh peserta didik.³⁰

Dalam kebijakan pemerintah dalam merdeka mengajar, menyediakan contoh-contoh ATP, rencana pelaksanaan pembelajaran yang sering disebut dengan RPP dan modul ajar. ATP dan rencana pembelajaran digunakan setiap pendidik perlu untuk memandu dalam mengelola pembelajaran. Proses rancangan kegiatan belajar mengajar dalam panduan ini dibuat dengan pendapat bahwa pendidikan dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana belajar mengajar secara mandiri, tidak menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Apabila pendidik menggunakan contoh, maka dari itu

²⁹ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3

³⁰ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 20 Desember 2023 pukul 21.19, hlm. 14.



proses ini harus menyesuaikan dengan kebutuhan. Dalam proses tersebut juga tidak perlu dilakukan secara lengkap oleh seluruh pendidik.³¹

1) Memahami Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan belajar mengajar yang harus tercapai oleh peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase dasar yaitu RA. Apabila menggunakan logika makada dengan perjalanan berkendara, CP membagikan tujuan umum dan ketersediaan batasan yang cukup dalam ketercapaian tujuan dari fase. Contoh pemanfaatan fase-fase CP dalam perencanaan belajar mengajar, yaitu belajar mengajar yang fleksibel, belajar mengajar yang sesuai dengan persiapan peserta didik, pengembangan rencana belajar mengajar yang kolaboratif. Kemudian, supaya pencapaian karakter dan keterampilan hidup dinyatakan dalam Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin ialah ciri khas madrasah untuk mempertahankan penanaman nilai moderasi beragama sebagai hal yang tidak terpisahkan dari profil pelajar Pancasila.³²

2) Membuat Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) dikembangkan dengan pencapaian oleh peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran. Dalam tahap membuat tujuan ini, pendidik belum mengurutkan

³¹ Muhammad Ali Ramdhani, *Op.Cit.* hlm. 15

³² Muhammad Ali Ramdhani, *Op.Cit.* hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih fungsional dan aktual. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana belajar mengajar secara bertahap. Tujuan pembelajaran sebaiknya berisi dua komponen utama, ialah kompetensi dan lingkup materi.

3) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP mempunyai manfaat yang sama yang disebut dengan silabus, ialah untuk perencanaan dan pengelolaan pembelajaran secara universal untuk jangka waktu satu tahun. Maka dari itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, tidak merancang silabus. ATP dengan mengembangkan sendiri berdasarkan CP yang dibuat pendidik serta merancang dan merubah contoh yang telah disediakan atau yang disediakan oleh pemerintah.³³

4) Merencanakan pembelajaran dan asesmen diagnostik

Pendidik membuat rencana pembelajaran yang dirancang berdasarkan ATP sehingga bentuknya lebih rinci. Pendidik dapat menggunakan ATP yang beda dengan pendidik lainnya maupun mengajar peserta didik dalam fase sama, ATP juga tidak ditentukan pemerintah. Rencana belajar mengajar dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor, yaitu peserta didik yang berbeda, lingkungan madrasah, dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga rencana pembelajaran yang dibuat boleh

³³ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 19 Desember 2023 pukul 21.19, hlm 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. RPP atau bentuk modul ajar yang merupakan rencana dari pembelajaran. Elemen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP, maka membuat modul ajar tidak perlu lagi membuat RPP. Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, dan tahap pencapaian pembelajaran murid. Asesmen umumnya dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk melakukan perencanaan lebih lanjut terkait metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menegaskan pentingnya keterkaitan pembelajaran dengan asesmen, yang utama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip dari pembelajaran dan asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik atau yang disebut dengan nama *teaching at the right level (TaRI)*. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan membagikan materi pembelajaran yang bermacam-macam sesuai dengan pemahaman peserta didik.

Tujuan dari diferensiasi ialah supaya setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi, membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala. Pendekatan pembelajaran seperti ini yang sangat dikuatkan dalam Kurikulum Merdeka. Pendidik dan madrasah dapat memilih strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian peserta didik.³⁴

³⁴ *Ibid.* hlm 58-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, hal itu yang menjadi fokus dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Pembelajaran yang aplikatif dinamakan pembelajaran yang kolaboratif atau terintegratif.³⁵

Peserta didik akan mendapat pengalaman pembelajaran yang lebih universal atau integratif, maka pendidik pada mata pelajaran dapat berkolaborasi untuk membuat hubungan antar mata pelajaran, baik itu dari materi atau keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- 1) Menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar
- 3) Memastikan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan.³⁶

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang artinya penilaian atau penaksiran, sedangkan secara terminologi evaluasi adalah penilaian dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi dimana objek yang digunakan berupa instrumen suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen

³⁵ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 66

³⁶ *Ibid* .hlm. 67-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.³⁷

Dalam pembelajaran sebagai sesuatu sistem yaitu evaluasi. Evaluasi ini adalah tahap penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran.³⁸

Evaluasi pembelajaran ini menggunakan asesmen. Asesmen kurikulum merdeka diharapkan bergeser pengenalnya dibandingkan asesmen kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum sebelumnya menekankan asesmen sumatif. Asesmen yang dilaksanakan kurikulum merdeka berfokus pada asesmen formatif dibandingkan asesmen sumatif. Hasil asesmen formatif dapat digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki pembelajaran berikutnya.³⁹

Formatif	Sumatif
<ol style="list-style-type: none"> a. Terpadu dalam proses pembelajaran. b. Melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan, seperti penilaian diri, penilaian antar teman, dan refleksi metakognitif dalam proses belajar. c. Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai ranah, contohnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan, motivasi belajar, sikap pada saat pembelajaran, gaya belajar, dan kerjasama dalam proses pembelajarannya 	<ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan setelah pembelajaran berakhir, seperti satu lingkup materi, akhir semester, atau evaluasi atau akhir tahun ajaran. b. Pelaksanaan bersifat formal c. Sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah. d. Digunakan pendidik atau sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran program pembelajaran.

³⁷ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 50-51.

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 2.

³⁹ Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Axioma*, Vol. 8, No. 1, 2023, hlm. 109-123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen adalah aktivitas proses pembelajaran yang menjadi kesatuan. Asesmen dilakukan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mencari bukti ataupun dasar pertimbangan. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk melakukan asesmen yaitu, pertama asesmen formatif ialah asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran dengan tujuan membagikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Kedua, asesmen sumatif ialah asesmen untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Asesmen ini pada satu tujuan pembelajaran atau lebih tujuan pembelajaran menyesuaikan pertimbangan pendidik yang dilaksanakan pada kegiatan akhir proses pembelajarannya.

Hasil asesmen sumatif akan dijadikan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan akhir jenjang. Contoh instrumen penilaian atau asesmen dengan teknik yang dapat dikembangkan oleh pendidik, yaitu rubrik, ceklis, catatan anekdot, grafik perkembangan (kontinum), observasi, kinerja, proyek, tes tertulis, penugasan, portofolio.⁴⁰

⁴⁰ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Op.Cit. hlm. 41-48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Hasan Basri mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2023 dengan judul “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka metode ini akan mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, satu guru Pendidikan agama Islam dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, bahwa Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MTs Negeri 1 Yogyakarta sudah mulai berjalan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan program merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Yogyakarta, yaitu peserta didik diberikan motivasi dan pedoman untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan, pendidik memberikan peluang untuk mengenali materi yang belum dipahami, peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan bahan, dan mempresentasikan ulang.⁴¹

⁴¹ Hasan Basri, “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 37-46.



Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dan subyek penelitian dan permasalahan, sedangkan persamaan pada pelajaran Akidah Akhlak.

2. Triyana Kusuma Wardany mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul Skripsi “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka metode ini akan mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak. Subyek dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, satu guru Akidah Akhlak dan WaKa Kurikulum. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas yaitu pertama, pada tahap perencanaan guru perlu memilih media belajar yang tepat dan maksimal untuk peserta didik sesuai ketersediaan sarana dan prasarana madrasah. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar guru belum melaksanakan proyek P5 dan PPRA, kemudian media pembelajaran yang sudah disediakan oleh madrasah digunakan dengan baik, seperti pembelajaran materi menggunakan LCD Proyektor serta menggunakan media belajar yang aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman. Ketiga, tahap evaluasi pembelajaran dalam penilaian belum maksimal dan juga tentunya belum ada penilaian proyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P5 dan PPRA karena pada pelaksanaan pembelajaran P5 dan PPRA belum terlaksana.

Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dan permasalahan penelitian, sedangkan persamaan pada pelajaran Akidah Akhlak.

3. Falsa Wiko Saputra mahasiswa 2023 Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan judul skripsi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Penelitian dilaksanakan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Bagaimana perencanaan Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang (2) Bagaimana pelaksanaan Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang (3) Bagaimana evaluasi Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Data diperoleh dari sumber data primer yaitu wawancara dan observasi, serta sumber data sekunder berupa dokumentasi. Diperoleh kesimpulan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar masih butuh penyesuaian. Dan secara umum dapat dikatakan : pertama, guru sudah membuat perencanaan Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran akidah akhlak dengan baik, hal ini dibuktikan dengan guru sudah membuat modul pembelajaran. kedua, kurikulum merdeka belajar telah dilaksanakan dalam pembelajaran akidah akhlak dengan baik, dibuktikan dengan guru telah menerapkan prinsip berdeferensiasi yaitu kesiapan belajar anak, profil belajar anak dan minat belajar. ketiga, Guru telah melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik dari Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dengan hasil prestasi belajar menjadi aktif dan naik walau tidak signifikan sehingga hasil akhir siswa mengalami peningkatan 4% dibanding sebelumnya.

Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dan permasalahan penelitian, sedangkan persamaan pada pelajaran Akidah Akhlak.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoretis, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Diagnostik dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Indikatornya sebagai berikut:

- a. Memahami Capaian Pembelajaran
- b. Membuat TP Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyusun ATP
 - d. Menyusun asmen diagnostik dan pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka
Indikatornya sebagai berikut:
 - a. Menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan
 - b. Menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
 - c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan
 3. Tahap Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka
Indikatornya sebagai berikut:
 - a. Menghitung hasil pembelajaran siswa secara formatif dan sumatif
 - b. Hasil asesmen formatif untuk dijadikan umpan balik dalam pembelajaran sementara asesmen sumatif akan dijadikan penilaian di akhir semester.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, dengan menggambarkan keadaan gejala tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁴²

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.⁴³

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan.⁴⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2024/2025 yakni bulan Maret hingga Mei. Sedangkan tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Yos Sudarso KM No.15 Muara Fajar, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau.

⁴² Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 234

⁴³ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi. 2012. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm 44.

⁴⁴ Mohammad Ali. 2013. *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Angkasa). hlm 131

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti.⁴⁶

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja.

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang berjumlah 2 orang.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah, dan 1 orang WaKa Kurikulum MAN 4 Pekanbaru.

⁴⁵ Lexy J Moloeng. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). hlm. 132

⁴⁶ *Ibid.* hlm.163

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam dengan informan atau subjek penelitian, dan pengumpulan dokumen.⁴⁷

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Dalam metode observasi, peneliti mengandalkan kemampuan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan dan juga dapat dibantu oleh indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan.⁴⁸ Dengan teknik ini peneliti dapat mejaring informasi lebih dalam terkait Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 4 Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴⁹ Dengan demikian Peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah, WaKa Kurikulum, dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

⁴⁷ Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian dan Sosial*. (Jakarta: Gaung Persada Press). hlm.213

⁴⁸ Burhan Bugin. 2014. *Metode Kualitatif*. (Jakarta:Kencana). hlm.118

⁴⁹ Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. hlm.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan menggunakan dokumen sebagai sumber informasi.⁵⁰ Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu bidang, peneliti mencatat semua kejadian yang diteliti dalam bentuk catatan harian atau jurnal kemudian melakukan analisis dari data diperolehnya.⁵¹

Penelitian menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data MAN 4 Pekanbaru seperti letak geografis, sejarah, visi dan misi, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas analisis data dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan merupakan proses yang berkelanjutan hingga mencapai tujuan penelitian. Beberapa aktivitas yang terkait dengan analisis data adalah sebagai berikut:⁵²

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data direduksi dengan cara merangkum informasi, memilih hal-hal yang penting, dan menemukan tema atau strategi yang relevan. Tujuan dari reduksi data adalah menghasilkan gambaran yang

⁵⁰ *Ibid.* hlm.183

⁵¹ Durri Andriani. 2010. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Universitas Terbuka). hlm.54

⁵² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.hlm. 89.



lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara visual. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami dengan lebih baik apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sudah berjalan dengan cukup baik, walaupun pada tataran pelaksanaan belum sepenuhnya terpenuhi, karena dalam kurikulum merdeka belajar terbilang baru dan membutuhkan proses secara bertahap yang harus berjalan dari awal dan ada tiga tahap yang dilaksanakan dan dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kurikulum merdeka, seperti:

1. Tahap perencanaan

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dengan menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), membuat modul ajar. Modul ajar, ATP, CP dan TP Akidah Akhlak kelas X didapat melalui hasil unduhan website resmi Kemenag sebagai contoh, dan kemudian dikembangkan sendiri. Menganalisis kondisi peserta didik untuk merencanakan kegiatankegiatan pembelajaran, Membuat instrumen evaluasi atau penilaian berdasarkan kurikulum merdeka belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu, kegiatan pembuka atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Tahap evaluasi

Dalam evaluasi kurikulum merdeka guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan asesmen formatif, sumatif, serta melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian formatif ini dilakukan oleh guru saat awal pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran, penilaian sumatif dilaksanakan guru setelah pembelajaran pada satu bab selesai dan juga dilaksanakan pada tengah semester serta akhir semester, sedangkan penilaian kognitif melalui tes tulis dan tes lisan, penilaian afektif melalui pengamatan guru dari awal hingga akhir pelaksanaan pembelajaran, penilaian psikomotorik melalui pemahaman peserta didik terkait materi tersebut.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dalam penerapan kurikulum merdeka mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk lebih dipantau dan ditingkatkan dalam pelaksanaannya, maka perlu bagi kepala madrasah untuk selalu memantau dan juga meningkatkan proses penerapan kurikulum merdeka di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran secara maksimal dan aplikatif dan menyediakan banyaknya sumber belajar, agar peserta didik lebih meningkatkan literasi mereka dan memahami materi dengan lebih baik.

3. Bagi Peserta didik MAN 4 Pekanbaru

Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih fokus memahami materi, aktif dan berpikir secara kritis, juga memanfaatkan penggunaan teknologi digital dengan bijak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2013. *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Angkasa)
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu)
- Andriani, Durri. 2010. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Anwar, Rasihan. 2010. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Budiono. Arifin Nur dan Mochammad Hatip, “Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Axioma*, Vol. 8, No. 1, 2023.
- Bugin. Burhan 2014. *Metode Kualitatif*. (Jakarta:Kencana) Fauzan, Fatkhul Arifin, 2022. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Kencana)
- Hidayah. Nurul. 2020. *Akidah Akhlak Kelas X*. (Jakarta: Direkotrat KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia)
- <http://efendihatta.blogspot.com/2009/11/pelaksanaan-pembelajaran-matapelajaran.html>, Diakses pada tgl 21/12/2023 pukul 19.30
- Irfangi, M. “Pelaksanaan Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 1, 2017
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian dan Sosial*. (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Kemendikbud, 2019. “Merdea Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar” Jakarta: Makalah Rapat Kordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Khoirurrijal, dkk, 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi)
- Khusni. Muhammad Fakhri, Muh Munadi, dan Abdul Matin, “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.12, No.1 (2022)
- Kutsiyyah, 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jawa Timur: Duta Media Publishing)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Madhakomala, kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan Paulo, At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan, vol.8 no.2 (2022)
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Marlina. Tuti, "Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," Universitas Muhammadiyah Metro Vol.1, No. 1 (Juni 2022)
- Muhaimin, 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Mulyasa, H.E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Moloeng. Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Narbuko.Cholid Dan Abu Achmadi. 2012. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Putri, Yuni sagita, Kurikulum merdeka belajar sebagai pemulihan pembelajaran, prosiding seminar nasional sultan agung ke-4, semarang: 2022, isbn: 978-623-6264-07-2
- Rahmatika. Desi , "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 9 Kubung", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.1 No.4, 2022.
- Ramadhani, Muhammad Ali, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 20 Desember 2023 pukul 21.19
- Rasmuin, Siti Suwaibatul Islamiyah, " Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Commposition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Murobbi: Ilmu Pendidikan* Vol.4, No.2 (September 2020)
- Romadhoni, Muhammad Wahfiyudin, "Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2023
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

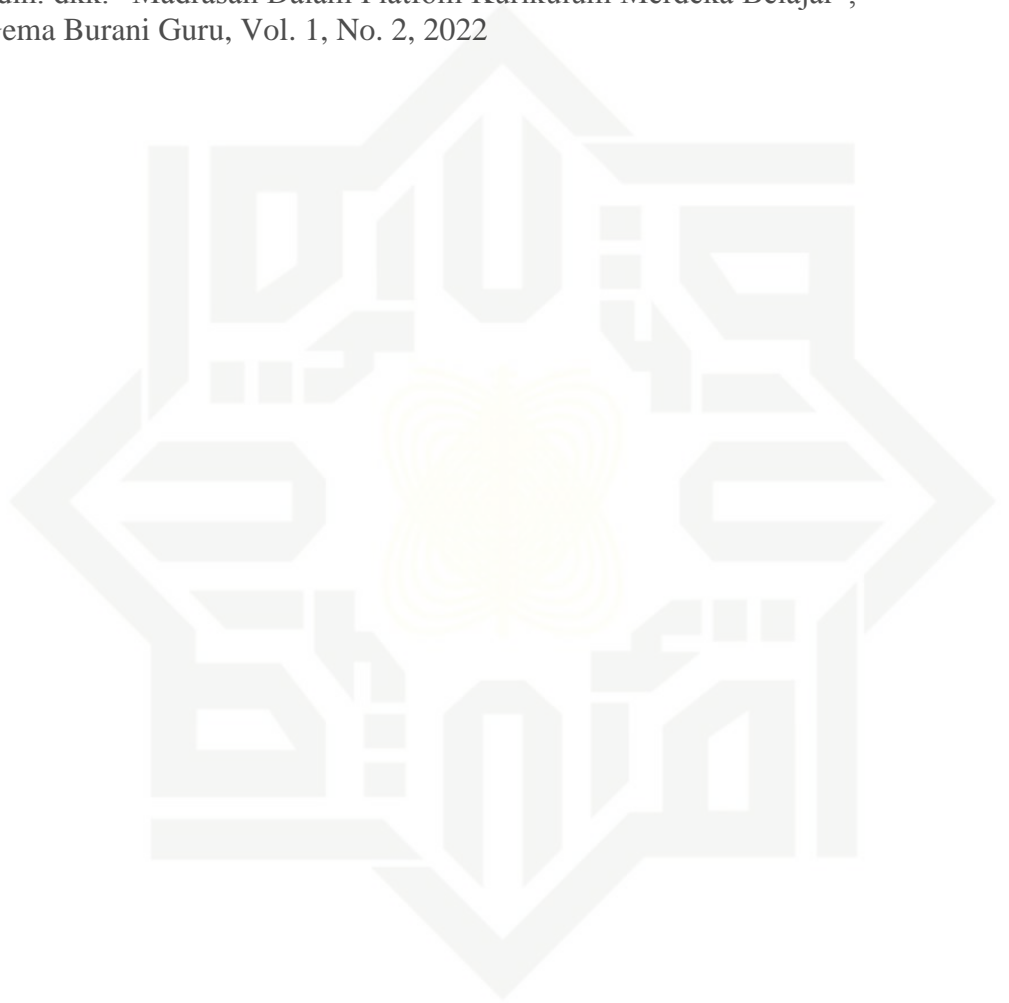
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunhaji, 2016. *Pembelajaran Tematik-Integratif* (Yogyakarta: Pustaka Senja)

Suryani, Ira. dkk, “Rukun Iman dalam Pembelajaran Akidah Akhlak”, *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1, 2021

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Pelaksanaan Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo)

Zarkasi, Tarquidin. dkk. “Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Gema Burani Guru*, Vol. 1, No. 2, 2022





LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



MODUL AJAR

Akidah Akhlak

MA Fase E Kelas X

Oleh:
Oloan Harahap, MA

MADRASAH ALIYAH NEGERI
4PEKANBARU
2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informasi Umum

Nama Penyusun : Oloan Harahap
Institusi : MAN Pekanbaru
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Madrasah : MA
Kelas : X
Alokasi Waktu : 8 Jp

Tujuan Pembelajaran

Fase : E
Elemen : Akidah
Tujuan Pembelajaran : 10.1. Peserta didik mampu menganalisis sifat wajib, mustahil Allah Swt. (*nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah*) dan sifat jaiz Allah Swt.,

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.
2. Menentukan dalil sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.
3. Mengklasifikasi sifat wajib dan mustahil Allah Swt. ke dalam sifat *nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah*.
4. Menganalisis manfaat mengimani sifat-sifat Allah Swt.
5. Menganalisis cara meneladani sifat-sifat Allah Swt.

Kata Kunci : Sifat-sifat Allah Swt., Sifat Wajib, Sifat Mustahil, dan Sifat Jaiz

Pertanyaan inti

1. Apa perbedaan Sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Allah Swt?
2. Jelaskan manfaat mempelajari Sifat-sifat Allah Swt?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami akidah dan sifat-sifat Allah Swt.

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di madrasah masing-masing.

Target Siswa :

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa reguler/tipikal

Jumlah siswa :

Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi :

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep

Moda pembelajaran :

Tatap muka

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks Akidah Akhlak dari Kementerian Agama
2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis
3. Perkiraan biaya : Rp. 75.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Berpasangan (pada tahap awal)

Metode:

- *Think Pair Share (TPS)*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)



Persiapan pembelajaran : (5 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Bacalah Q.S. Al-Isra ayat 111

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِّنَ
 الذُّلِّ وَكَبْرَهُ تَكْبِيرًا ﴿١١١﴾

111. Dan katakanlah, "Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya.

2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing- masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (155 menit)

4. Guru menyampaikan pokok materi mengenai sifat-sifat Allah Swt.
5. Peserta didik diberikan 1 pertanyaan dan diminta peserta didik untuk menjawabnya
6. Secara berpasangan peserta didik, membahas jawaban
7. Hasil dari diskusi berpasangan, dishare di depan kelas (waktu dapat disesuaikan)

Penutup Pembelajaran (10 menit)

8. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
9. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi sifat-sifat Allah Swt., serta manfaat apabila mempelajarinya dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.



- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali rukun iman, hakikat akidah dan mengenai aspek ketuhanan serta manfaat mempelajari materi tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen:

1. Asesmen Awal (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah sudah memahami mengenai sifat-sifat Allah Swt?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>think pair share</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Asesmen saat *Think Pair Share* (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode *Think Pair Share*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1	Ahmad							



2	Rian							
3	dst...							
Nilai = skor x 25								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Jelaskan terkait sifat-sifat Allah yang wajib, jaiz dan mustahil?
- 2) Jelaskan manfaat-manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt.?
- 3) Jelaskan apa yang disebut dengan sifat salbiyah?
- 4) Jelaskan apa yang disebut dengan sifat Ma'nawiyah?
- 5) Jelaskan bagaimana cara meneladani Sifat Bashar dari Allah Swt.?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt., yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai pencipta alam semesta. Sifat mustahil bagi Allah artinya sifat yang tidak mungkin ada pada Allah Swt. sifat mustahil Allah merupakan lawan kata/kebalikan dari sifat wajib Allah Sifat Jaiz bagi Allah artinya boleh bagi Allah Swt mengadakan sesuatu atau tidak mengadakan sesuatu atau di sebut juga sebagai "mungkin". Mungkin ialah sesuatu yang boleh ada dan tiada.	1-4
2	Manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt 1. Dicintai oleh Allah Swt. 2. Bukti kerinduan kepada Allah Swt. 3. Bukti takut kepada Allah Swt. 4. Berharap diridhai oleh Allah Swt. 5. Harapan dan doa	1-4
3	Sifat yang dimaknai peniadaan. Peniadaan akan sesuatu yang tidak pantas bagi Allah Swt.	1-4
4	Sifat yang berhubungan dengan sifat ma'ani.	1-4
5	Karena Allah Swt. maha melihat, meneladaninya dengan selalu berakhlak baik.	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

- b. Asesmen keterampilan

1. Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi sifat-sifat Allah Swt., kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Contoh rubrik penilaian produk:

- Nama kelompok : _____
- Anggota : _____
- Kelas : _____
- Nama produk : _____

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
2.	c. jenis produk				
	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
3.	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	Cukup baik , ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Baik , ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Sangat baik , ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Cukup baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Baik , ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	Sangat baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: $\text{Skor perolehan} \times 10 = \dots$	

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :

Kelas :

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

1. Ida Inayahwati & Usman. 2019. *Akidah Akhlak Kelas X*, Jakarta: Erlangga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Siswa:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang sifat-sifat Allah Swt. serta manfaat dari penerapan sikap tersebut melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan mengapa Allah Swt memiliki sifat-sifat Allah Swt.? 2. Allah Swt memiliki sifat, apakah akan membuat Allah Swt terbatas oleh sifatNya sendiri. Jelaskan pernyataan hal tersebut! 	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis sifat-sifat Allah Swt.	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

- <https://www.republika.co.id/berita/poky1e313/mengetahui-sifatsifat-allah>
- <https://www.republika.co.id/berita/qpg06i320/5-manfaat-mengetahui-nama-dan-sifat-allah-swt-part1>

Bahan Bacaan Guru:

- Kitab Kifayatul Akhyar
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/articl>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2. Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Mirawati, M.Ag.
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740404 200501 2 004
- 3. Nama Mahasiswa : Tri Anggi Juliani. S
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010125203
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	03/01/24	Perbaiki latar belakang	<i>[Signature]</i>	
2.	08/01/24	Perbaiki gejala	<i>[Signature]</i>	
3.	10/01/24	Perbaiki teori	<i>[Signature]</i>	
4.	12/01/24	Perbaiki penulisan	<i>[Signature]</i>	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Pembimbing

[Signature]
 Dr. Mirawati, M.Ag.
 NIP. 19740404 200501 2 004

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kegiatan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Mirawati, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740404 200501 2 004
3. Nama Mahasiswa : Tri Anggi Juliani S
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010125203
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20/06/24	Perbaiki latar belakang	<i>[Signature]</i>	
2.	27/06/24	Perbaiki gejala	<i>[Signature]</i>	
3.	02/07/24	Perbaiki teori	<i>[Signature]</i>	
4.	05/07/24	Perbaiki penulisan	<i>[Signature]</i>	
5.	08/07/24	Perbaiki footnote	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 7-22024
Pembimbing,

[Signature]

Dr. Mirawati, M.Ag

NIP. 19740404 200501 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4. Berita Acara Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL

Nama : Ti Anggi Juliani - Saragih
 Nomor Induk Mahasiswa : 19.0101.25.803
 Hari/ Tanggal : Selasa, 05 Maret 2021
 Judul Proposal Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka belajar Pada Pembelajaran Alqadiah Akhlak di madrasah Al-Fah Regeri 2 Pekanbaru.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Ganti implementasi ke pelaksanaan
2.	Menghilangkan faktor penghambat diidentifikasi masalah
3.	fokus ke tahapan pelaksanaan

Pekanbaru, 5 Maret 2021
 Penguji II

Penguji I

Dr. Asmuri, M.Ag.

Pr. Asma Afriani, M.Ag.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22442/2023

Pekanbaru, 14 Desember 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Mirawati, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TRI ANGGI JULIANI SARAGIH
NIM : 12010125203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah
Akhlah di Madrasah Aliyah Negeri Negeri 2 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6. Izin Pra Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A**



JL. YOS SUDARSO KM .15 PEKANBARU

NSM : 131114710004

www.man4kotapekanbaru.sch.id/ / man4kotapekanbaru@gmail.com

NPSN : 69993791

Nomor : B-56 /Ma.04.3/PP.00.6/02/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan PraRiset

13 Februari 2024

Yth.
Dekan Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/3900/2024 tanggal 06 Februari 2024 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka dengan ini kami memberikan izin melakukan PraRiset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di MAN 4 Kota Pekanbaru kepada :

Nama : Tri Anggi Juliani Saragih
NIM : 12010125203
Semester/Tahun : VIII (TDelapan)/2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Agus Salim Tanjung

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7104/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 Maret 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tri Anggi Juliani Saragih
NIM : 12010125203
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MAN 4 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Maret 2024 s.d 28 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor
Belan
M. Syarif Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1240/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/64540 tanggal 2 April 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Spkripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : TRI ANGGI JULIANI SARAGIH
2. NIM : 12010125203
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PERUM GSA BLOK C NO. 20 KEL. PANGKALAN KERINCI TIMUR KEC. PANGKALAN KERINCI-PELALAWAN
7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 April 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640529-198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9. Surat Izin Prariset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A
JL. YOS SUDARSO KM .15 PEKANBARU



NSM : 131114710004

www.man4kotapekanbaru.sch.id/ / man4kotapekanbaru@ma4.com

NPSN : 69993791

Nomor : B-56 /Ma.04.3/PP.00.6/02/2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melakukan PraRiset

13 Februari 2024

Yth.
 Dekan Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/3900/2024 tanggal 06 Februari 2024 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka dengan ini kami memberikan izin melakukan PraRiset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di MAN 4 Kota Pekanbaru kepada :

Nama : Tri Anggi Juliani Saragih
 NIM : 12010125203
 Semester/Tahun : VIII (TDelapan)/2024
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Agus Salim Tanjung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



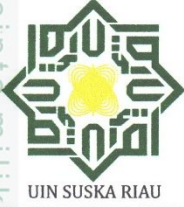
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Anggi Juliani Saragih
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010125203
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 05 Maret 2024
 Judul Proposal Ujian : PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
 PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
 MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKANBARU

 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Asmuri, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Gusma Afriani, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 05 Maret 2024
 Peserta Ujian Proposal

 Tri Anggi Juliani.S
 NIM. 12010125203



RIWAYAT PENULIS



Tri Anggi Juliani Saragih, lahir pada tanggal 19 Juli 2001 di Pangkalan Kerinci, Kecamatan Pangkalan kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. Anak dari pasangan Ayahanda Efendi Saragih dan Ibunda Tiraya Delima Harahap. Merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SD Taruna Andalan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Mawaridussalam Deli Serdang, kemudian melanjutkan ke Pendidikan Menengah Atas di SMAS Al-Muslimun Seikijang. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi PGAI-SD. Pada tahun 2023, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinaboi, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir. Setelah melaksanakan KKN, Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDI Al-Azhar 54 Pekanbaru. Pada bulan September 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru” dibawah bimbingan Dr. Mirawati, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.